

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Data kuesioner dikumpulkan dari 346 mahasiswa aktif di STMIK Mikroskil dan dianalisis dengan structural equation modeling (SEM) dan pengujian Model Moderating SEM dapat juga dianalisis dengan pendekatan analisis multigroup dilakukan pengujian kecocokan model struktural (*structural model*) yang melibatkan signifikansi dari koefisien menggunakan AMOS 24. Output AMOS memberikan hasil nilai estimasi koefisien, *standard error*, dan nilai *critical ratio* (CR) untuk setiap koefisien. Suatu hubungan akan disebut signifikan pada tingkat keyakinan 95% jika nilai *critical ratio* $CR \geq 1.96$ (nilai t-hitung > t-tabel (1.96)) atau nilai *probability* (p) ≤ 0.05 . Jika berbeda maka secara signifikan ada pengaruh moderasi dalam model (Ghozali, 2017). Ekspektasi Kinerja, Faktor Ekspektasi Usaha, Faktor Pengaruh Sosial berpengaruh positif

Hasil Penelitian ini menunjukkan Faktor terhadap Niat Berperilaku, Faktor Kondisi Fasilitas berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengguna, Niat Berperilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna. Jenis kelamin tidak memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha terhadap Niat Berperilaku, namun Jenis kelamin memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor Pengaruh Sosial terhadap Niat Berperilaku. Pengalaman tidak memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor Ekspektasi Usaha terhadap Niat Berperilaku. Namun Pengalaman

memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap Niat Berperilaku. Pengalaman juga memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor Kondisi Fasilitasi terhadap Perilaku Pengguna. Kesukarelaan penggunaan memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor Pengaruh Sosial terhadap Niat Berperilaku

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Ekspektansi Kinerja (EK) berpengaruh positif terhadap Niat Berperilaku (NB)
2. Faktor Ekspektansi Usaha (EU) berpengaruh positif terhadap Niat Berperilaku (NB)
3. Faktor Pengaruh Sosial (PS) berpengaruh positif terhadap Niat Berperilaku (NB)
4. Faktor Kondisi Fasilitasi(KF) berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengguna (PP)
5. Niat Berperilaku (NB) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna (PP)
6. Jenis kelamin tidak memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor Ekspektansi Kinerja(EK) terhadap Niat Berperilaku (NB)
7. Jenis kelamin tidak memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor Ekspektansi Usaha(EU) terhadap Niat Berperilaku (NB).
8. Jenis kelamin memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor Pengaruh Sosial(PS) terhadap Niat Berperilaku (NB).

9. Pengalaman tidak memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor Ekspektansi Usaha (EU) terhadap Niat Berperilaku (NB).
10. Pengalaman memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor Pengaruh Sosial(PS) berpengaruh positif terhadap Niat Berperilaku (NB).
11. Pengalaman memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor Kondisi Fasilitasi(KF) terhadap Perilaku Pengguna (PP).
12. Kesukarelaan penggunaan memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor Pengaruh Sosial(PS) terhadap Niat Berperilaku (NB).

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diusulkan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain:

- Pihak mikroskil dapat memprioritaskan faktor niat berperilaku yang berpengaruh signifikan dengan perilaku pengguna. Sebab berdasarkan hasil penelitian Niat Berperilaku memiliki pengaruh signifikan yang paling besar terhadap Perilaku Pengguna Hasil uji hipotesis menunjukkan $CR \geq 1.96$, yaitu sebesar 12.0875 dan nilai $P \leq 0.05$ Semakin tinggi nilai Niat Berperilaku maka semakin tinggi juga nilai Perilaku Pengguna. Semakin mahasiswa memiliki niat atau berkeinginan pengguna dalam memanfaatkan sistem *e-learning* yang ada secara terus menerus dengan anggapan mereka memiliki akses terhadap informasi. Perilaku mahasiswa akan lebih sering mengakses *e-learning* dan membuat merasa sangat bergantung pada kesan pengguna terhadap sistem *e-learning*. karena saat mahasiswa berminat menggunakan dan memiliki keyakinan bahwa teknologi tersebut memberikan manfaat dalam membantu pekerjaannya.

Yang paling tinggi loading factornya terhadap Niat Berperilaku adalah nilai loading factor dari variabel Ekspektasi Usaha, ini menunjukkan bahwa mahasiswa semakin berniat menggunakan *e-learning* dipengaruhi oleh tampilan sistem *e-learning* mudah untuk digunakan dan mudah dipahami dalam memfasilitasi pembelajaran. Kemudian nilai loading faktor dari variabel Ekspektasi Usaha juga dominan tinggi hal ini menunjukkan mahasiswa berharap dengan menggunakan sistem *e-learning* mahasiswa akan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan karena mahasiswa beranggapan dengan menggunakan sistem *e-learning* memberikan manfaat bagi kegiatan belajarnya. Faktor Ekspektasi Kinerja dan Faktor Ekspektasi Usaha dapat menjadi proiritas perhatian untuk perbaikan/intervensi lebih baik oleh pihak mikroskil.

- Pihak mikroskil juga dapat meningkatkan kualitas konten dan menyediakan konten terkini yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Karena berdasarkan hasil penelitian mahasiswa cenderung menggunakan siste karena berekspektasi penggunaan sistem yang ada dapat membantu mereka untuk mendapatkan suatu manfaat yang dapat membantu mempermudah pekerjaannya.
- Pihak mikroskil juga dapat mendesain tampilan antarmuka sistem *e-learning* yang menarik, didukung oleh fitur-fitur yang lengkap seperti adanya dukungan untuk melihat informasi yang disajikan dengan gambar, animasi, suara dan video. Tampilan *e-learning* juga harus mudah dibaca, fleksibel bisa dibuka di smart phone atau web, aman dan konsisten

sehingga lebih mudah dipahami pengguna sehingga meningkatkan meningkatkan kemudahan penggunaan sistem *e-learning*.

- Pihak mikroskil juga dapat memberikan pelatihan pada para dosen untuk memberikan contoh pada mahasiswa dan memberi dampak positif mendorong mahasiswa untuk mau mengakses *e-learning*.

Fitur-fitur untuk berkomunikasi secara aktif dan pembelajaran kolaboratif melalui *e-learning* dapat disediakan oleh pihak mikroskil seperti forum diskusi, *chatting*, *e-mail* dapat diintegrasikan ke dalam sistem *e-learning*.

- Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain dari berbagai teori yang ada untuk menganalisis kecenderungan pengguna sistem seperti Model UTAUT 2 yang terdiri dari Variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Fasilitas, Hedonic Motivation, Price Value, Habit, Niat untuk berperilaku.

